

UJI EFEKTIVITAS CUKA APEL TERHADAP PERTUMBUHAN *Malassezia furfur* SECARA *IN VITRO* DENGAN METODE DIFUSI PERFORASI

Bella Siti Syafina

Abstrak

Malassezia furfur merupakan jamur yang bersifat flora normal dan dapat berubah menjadi patogen jika didapatkan adanya ketidakseimbangan pada sel host. Cuka apel belakangan ini banyak diperbincangkan karena khasiatnya dalam bidang kesehatan, data empiris menunjukkan bahwa cuka apel memiliki aktivitas antifungi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antifungi cuka apel dan menentukan konsentrasi hambat minimum serta konsentrasi efektif dari cuka apel. Skrining fitokimia menggunakan metode uji kualitatif. Penelitian ini menggunakan lima konsentrasi yaitu 12,5%, 25%, 50%, 75% dan 100%. Kontrol positif menggunakan ketokonazol 200 mg karena teruji klinis dalam menghambat pertumbuhan jamur, dan kontrol negatif menggunakan akuades yang bersifat netral. Uji aktivitas antifungi dilakukan menggunakan metode difusi perforasi. Hasil skrining uji fitokimia yang terkandung cuka apel yaitu: asam asetat, flavonoid, alkaloid, dan glikosida. Cuka apel memiliki aktivitas antifungi terhadap pertumbuhan *Malassezia furfur* dengan konsentrasi hambat minimum adalah 25% dan daya hambat efektif pada konsentrasi 75%.

Kata kunci: Cuka Apel, *Malassezia furfur*, *Pityriasis Versicolor*

THE EFFECTIVITY TEST OF APPLE CIDER VINEGAR ON THE GROWTH OF *Malassezia furfur* IN VITRO WITH PERFORATION DIFFUSION METHOD

Bella Siti Syafina

Abstract

Malassezia furfur is part of flora normal that can become and pathogenic if an imbalance found in the host cell . Apple cider vinegar is widely discussed due to its health-promoting properties and empiric data shows that apple cider vinegar has antifungal activity. This study was aimed to determine the antifungal activity of apple cider vinegar and the minimum inhibition concentration along with the effective concentration of apple cider vinegar. A qualitative test method was used for phytochemical screening. This study used five different concentrations which is 12.5%, 25%, 50%, 75% and 100%. Ketoconazole 200 mg was used as a positive control since it is clinically proven to inhibit fungal growth, and aquades was used as a negative control. Antifungal activity test was performed using the perforation diffusion method. Result Phytochemical screening contained in apple cider vinegar: acetic acid, flavonoids, alkaloids, and glycosides. Apple cider vinegar has antifungal activity against the growth of *Malassezia furfur* with a minimum inhibitory concentration of 25% and an effective inhibitory potential at a concentration of 75%.

Keywords: Apple cider vinegar, *Malassezia furfur*, *Pityriasis Versicolor*.